



## **Peran Mahasiswa KKN-DR Dalam Mendukung Kegiatan Vaksinasi Untuk Mencegah Covid-19**

**(Sebuah Studi Kasus terhadap Masyarakat Desa Sunia,  
Kabupaten Majalengka dan Desa Tenjolaya, Kabupaten  
Bandung)**

**Salma Tri Ramadina<sup>1</sup>, Rika Apriani<sup>2</sup>, Meuthia Nurul Zaeni<sup>3</sup>, Encang Saefudin<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati,

[salmaipput@gmail.com](mailto:salmaipput@gmail.com).

<sup>2</sup> Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati,

[aprianirika658@gmail.com](mailto:aprianirika658@gmail.com).

<sup>3</sup> Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati,

[meuthianr1103@gmail.com](mailto:meuthianr1103@gmail.com)

<sup>4</sup> Perbandingan Madzhab dan Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati,

[encangsaefudin@uinsgd.ac.id](mailto:encangsaefudin@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Vaksin merupakan produk biologi yang ditujukan untuk membentuk kekebalan tubuh seseorang sehingga dapat terhindar dari serangan penyakit. Pengabdian ini bertujuan untuk peran mahasiswa kkn-dr dalam mendukung kegiatan vaksinasi untuk mencegah Covid-19. Metode pengabdian ini menggunakan pemberdayaan masyarakat yang selanjutnya disebut KKN-DR Sisdamas. Penerapan pengabdian ini dimulai sejak refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan hingga pelaksanaan program. Keberhasilan pengabdian ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan vaksinasi.

**Kata Kunci :** Vaksin, Vaksinasi, *Covid-19*

### **Abstract**

*Vaccines are biological products intended to form a person's immune system so that they can avoid disease. This service is aimed at the role of kkn-dr students in supporting vaccination activities to prevent Covid-19. This service method uses community empowerment, hereinafter referred to as KKN-DR Sisdamas. The implementation of this service starts from social reflection, participatory planning, and until the implementation of the program. The success of this service can be seen from the increasing number of people participating in vaccination activities.*

**Keywords:** *Vaccines, Vaccinations, Covid-19*

## A. PENDAHULUAN

Mahasiswa memiliki tiga kewajiban atau sering dikenal dengan 'tri dharma' perguruan tinggi yang terbagi menjadi tiga poin yaitu 1). Pendidikan, 2). Penelitian, dan 3). Pengabdian. Pengabdian pada masyarakat terdiri dari berbagai macam kegiatan, salah satunya adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara langsung di tengah lingkungan masyarakat.

Untuk memenuhi tri dharma yang kedua yaitu penelitian maka dari itu kami sebagai mahasiswa melakukan kegiatan KKN yang dilaksanakan di di Desa Sunia, Kabupaten Majalengka dan Desa Tenjolaya, Kabupaten Bandung .

Kondisi masyarakat dari kedua desa tersebut dapat dikatakan hampir mirip dimana sebagian besar dari mereka banyak yang melanggar aturan covid-19, seperti jarang menggunakan masker dan masih terlihat berkerumun.

Selain itu, masyarakat di kedua desa tersebut pun takut untuk di vaksin, mereka sudah terpengaruh oleh berita *hoax*. Menurut mereka vaksinasi akan menyebabkan kelumpuhan bahkan meninggal dunia.

Ketika kegiatan vaksinasi dilaksanakan di Desa Sunia, Kabupaten Majalengka dan di Desa Tenjolaya, Kabupaten Bandung pun terjadi permasalahan yaitu kurangnya tenaga kerja yang ikut membantu mengsucceskan kegiatan vaksinasi tersebut.

Sebagian besar mengutarakan kemungkinan efek samping dari vaksin ini menjadi faktor kekhawatiran utama, selain juga kurangnya tingkat kepercayaan terhadap pemerintah mengenai keamanan dan efikasinya. Mengingat bahwa vaksin ini masih tergolong sangat baru dan kekhawatiran akan politisasi yang timbul selama proses pembuatan vaksin ini juga meningkatkan keraguan masyarakat. Berbagai mitos dan hoaks yang beredar mengenai vaksin COVID-19 menjadi salah satu faktor yang mendorong keraguan masyarakat untuk menjalani vaksinasi.<sup>1</sup>

Mengetahui hal ini, peneliti selaku Dosen Pembimbing Lapangan duduk bersama mahasiswa KKN Sisdamas dan aparat desa yaitu kepala desa membahas rencana-rencana solusi yang akan dilakukan untuk mengentaskan permasalahan mengenai acuhnya masyarakat desa kepada kegiatan vaksinasi dan memberdayakan masyarakat desa yang awalnya tidak mengetahui apa itu vaksin menjadi mengetahui, yang awalnya tidak memiliki keinginan untuk mengikuti vaksinasi menjadi memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan vaksinasi ini.

---

<sup>1</sup>Ishak, dkk, "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al-Ikhlas, Jawa Barat", *Padma*, Vol. 1, No. 3, Juli 2021, hal. 223.

Salah satu solusi yang diajukan yaitu memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya atau manfaat vaksinasi namun sosialisasi ini tidak resmi sehingga dibungkus dengan kegiatan yang lain.

Selain itu, untuk mengsucceskan kegiatan vaksinasi ini aparat desa menginginkan bahwa mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan vaksinasi ini, karena, mahasiswa dijadikan sebagai simbol atau contoh untuk masyarakat desa bahwa mahasiswa mendukung kegiatan vaksinasi ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami mahasiswa KKN-DR Sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (UIN SGD) untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sunia, Kabupaten Majalengka dan Desa Tenjolaya Kabupaten Bandung. Dengan judul "Peran Mahasiswa KKN-DR Dalam Mendukung Kegiatan Vaksinasi Untuk Mencegah Covid-19".

## TEORI

Vaksin merupakan produk biologi yang dapat membuat kekebalan tubuh sehingga dapat mencegah terpaparnya penyakit namun walaupun terpapar penyakit pun akan ringan.

Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dan dalam jangka panjang untuk mengeliminasi bahkan memusnahkan penyakit itu sendiri.

Vaksin Covid-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat Covid-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin.

Aspek keamanan vaksin dipastikan melalui beberapa tahapan uji klinis yang benar dan menjunjung tinggi kaidah ilmu pengetahuan, sains dan standar-standar kesehatan.<sup>2</sup>

Pada hakikatnya menggunakan vaksin terjamin aman, karena vaksin sudah melalui tahapan uji klinis, namun masyarakat pada umumnya terkontaminasi oleh berita *hoaks* yang mengatakan bahwa ketika menggunakan vaksin maka akan tertimpa lumpuh dan kematian.

---

<sup>2</sup> Kemenkes,

[https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ\\_VAKSINASI\\_COVID\\_\\_call\\_center.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID__call_center.pdf)

## B. METODE PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan KKN-DR, kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode pemberdayaan masyarakat atau disebut KKN-DR Sisdamas. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses sebagai usaha untuk memperkuat apa yang lazim disebut *community self-reliance* atau kemandirian. Dalam proses tersebut, masyarakat didampingi untuk membuat analisis masalah yang dihadapi, dibantu untuk menemukan alternatif solusi permasalahan tersebut, serta diperlihatkan strategi memanfaatkan berbagai kemampuan yang dimiliki (Abu Huraerah, 2008:87).<sup>3</sup>

Pengabdian ini dilakukan menggunakan pendekatan dan metode yang populer digunakan dalam agenda partisipasi masyarakat, yaitu *Participation Action Research* (PAR). Metode ini mengarahkan peneliti agar berupaya terhubung dengan agenda perubahan di tengah-tengah masyarakat dalam menciptakan kondisi yang diharapkan melalui partisipasi warga secara aktif (Rahmat and Mirnawati 2020).

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mendukung serta membantu kegiatan vaksinasi sebagai salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Di dalam kegiatan ini, ditetapkan dua hal yaitu: rancangan kegiatan dan rancangan evaluasi.

*Pertama*, rancangan kegiatan yang disusun sejak refleksi sosial, perencanaan partisipatif sampai dengan pelaksanaan program.

*Kedua*, rancangan evaluasi yang disusun berkaitan dengan indikator-indikator keberhasilan serta alat ukur yang menentukan keberhasilan, baik pada setiap unit kecil kegiatan maupun pada seluruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara partisipatoris, terutama dalam upaya menemukan model realisasi yang tepat dalam mendukung kegiatan vaksinasi sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sunia, Kabupaten Majalengka dan di Desa Tenjolaya, Kabupaten Bandung. Sedangkan waktu pelaksanaan pengabdian ini berlangsung dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu refleksi sosial (*sosial reflection*), perencanaan partisipatif (*participation planning*) serta pelaksanaan dan evaluasi program (*action & evaluation program*).

---

<sup>3</sup> Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung: Humaniora, 2008), h. 87

## **Pelaksanaan Kegiatan di Desa Sunia, Kabupaten Majalengka**

### **Refleksi Sosial**

Pada tahapan refleksi sosial penulis melakukan proses interaksi dengan masyarakat untuk mengetahui bagaimana identitas masyarakat tersebut, pada tahap ini penulis bertujuan untuk mengetahui masalah, kebutuhan, dan potensi dari masyarakat.

Adapun permasalahan yang penulis temukan pada masyarakat Desa Sunia, Kabupaten Majalengka adalah peristiwa apatis masyarakat terhadap wabah covid-19, keapatisan masyarakat tersebut dapat dilihat dari tidak patuhnya masyarakat terhadap aturan protocol kesehatan 5 M (mencuci tangan, memakai masker,, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas). Selain apatis terhadap peraturan protokol kesehatan covid-19 masyarakat Desa Sunia, Kabupaten Majalengka pun apatis terhadap kegiatan vaksinasi covid-19. Hal ini dapat dilihat ketika aparat desa melakukan sosialisasi kegiatan vaksinasi warga masyarakat Desa Sunia, Kabupaten Majalengka sebagian besar tidak mengikutinya.

Dari permasalahan masyarakat tersebut maka teridentifikasi kebutuhan masyarakat yaitu perlunya meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Sunia, Kabupaten Majalengka mengenai pentingnya mentaati peraturan protocol kesehatan dan perlunya meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya mengikuti kegiatan vaksinasi sehingga diperlukannya peran mahasiswa dalam kegiatan vaksinasi di Desa Sunia, Kabupaten Majalengka.

Selain masalah dan kebutuhan masyarakat. Desa Sunia, Kabupaten Majalengka pun memiliki potensi yaitu wisata alam yang indah. Namun, pada artikel kali ini penulis hanya fokus pada masalah dan kebutuhan masyarakat Desa Sunia, Kabupaten Majalengka.

### **Perencanaan Partisipatif**

Partisipatif merupakan ikut sertanya atau terlibatnya penulis sebagai mahasiswa KKN bersama *stakeholders* di dalam warga masyarakat. Partisipasi dilakukan dalam upaya untuk menciptakan sinergi antara mahasiswa kkn dengan *stakeholders* di dalam warga masyarakat.

Perencanaan partisipatif yang telah dirancang. *Pertama*, membantu aparat desa setempat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mentaati protokol kesehatan dan pentingnya mengikuti kegiatan vaksinasi covid-19 dengan cara sosialisasi non-formal mengenai pentingnya mentaati protokol kesehatan dan pentingnya meng ikuti kegiatan vaksinasi covid-19 dan *Kedua*, berperan dalam kegiatan vaksinasi covid-19 di desa setempat.

## **Pelaksanaan dan Evaluasi Program**

Sosialisasi non-formal, pada awalnya dimulai pada tanggal 20 Agustus 2021.



Gambar 1. Sosialisasi Non-Formal

Gambar 1 merupakan pelaksanaan dari membantu aparat desa setempat dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mentaati protokol kesehatan dan pentingnya mengikuti kegiatan vaksinasi covid-19 dengan cara sosialisasi non-formal mengenai pentingnya mentaati protokol kesehatan dan pentingnya mengikuti kegiatan vaksinasi covid-19. Kegiatan sosialisasi non-formal ini dilaksanakan ketika penulis melakukan pendekatan dengan warga masyarakat setempat. Dalam gambar tersebut selain penulis berbincang-bincang mengenai kerajinan yang dihasilkan oleh salah satu warga masyarakat penulis pun menyelipkan perbincangan mengenai pentingnya menggunakan masker dan mengajak bapak-bapak tersebut untuk mengikuti kegiatan vaksin di desa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021.



Gambar 2. Membantu Kegiatan Vaksinasi

Gambar 2 merupakan pelaksanaan kegiatan vaksinasi di Desa Suia, Kabupaten Majalengka. Pada kegiatan ini penulis sebagai mahasiswa KKN ikut berperan dalam kegiatan vaksinasi covid-19.

Penulis membantu kegiatan vaksinasi covid-19 berperan sebagai petugas yang mendata warga masyarakat yang mengikuti vaksinasi covid-19 dan sebagai petugas yang memanggil warga masyarakat yang mengikuti kegiatan vaksinasi covid-19.



Gambar 3. Mendata Masyarakat yang Mendaftar Vaksin

Gambar ke-3 tersebut penulis sedang melakukan pendataan KTP (Kartu Tanda Penduduk) dan KK (Kartu Keluarga) dari masyarakat yang telah melakukan pendaftaran vaksin. Hal ini dilakukan agar data-data tersusun dengan baik yang nantinya akan digunakan sebagai petunjuk untuk memberikan sertifikat vaksin.



Gambar 4

Gambar diatas menggambarkan situasi dan kondisi ketika kegiatan vaksinasi dilakukan di Desa Sunia, Kabupaten Majalengka. Pada gambar diatas terlihat bahwa antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan vaksinasi sangat tinggi sehingga masyarakat setempat memenuhi balai desa.

## **Pelaksanaan Kegiatan di Desa Tenjolaya, Kabupataen Bandung**

### **Refleksi Sosial**

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan refleksi sosial (*social reflection*), yaitu proses interaksi yang dilakukan masyarakat untuk membaca konsep dan identitas diri masyarakat dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu. Dengan demikian, tujuan utama yang ingin dicapai dalam siklus satu ini yaitu terjalinnya hubungan baik antara peserta KKN-DR dengan masyarakat Desa Tenjolaya.

Kegiatan refleksi sosial ini dilaksanakan di aula Desa Tenjolaya dengan cara mengundang perwakilan dari delapan RW yang ada di desa Tenjolaya, yaitu RW 01 (Suka Maju), RW 02 (Kp. Warung), RW 03 (Kp. Sindangmulya), RW 04 (Kp. Ganasabrang), RW 05 (Kp. Nenggeng), RW 14 (Kp. Sarilamping), RW 18 (Perum. Sukarasa Permai) dan RW 20 (Kp. Cidura Endah). Dalam kumpulan ini, terlebih dahulu dijelaskan mengenai seluk beluk Desa Tenjolaya termasuk peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi selama beberapa tahun ke belakang. Setelah itu, warga perwakilan diminta untuk memaparkan kondisi, potensi dan permasalahan yang ada di daerahnya masing-masing.

Setelah dilakukan refleksi sosial, diketahui bahwa potensi besar yang dimiliki oleh masyarakat Desa Tenjolaya adalah terletak di bidang sosial budaya, di mana masyarakatnya masih memegang teguh pada adat istiadat daerah dengan ciri-ciri budaya yang terlihat masih kental dengan kegotong-royongan, sabanda sariksa, kesopanan dan budaya-budaya luhur sehingga segala sesuatu didasarkan atas dasar musyawarah mufakat. Hal tersebut mengakibatkan timbulnya permasalahan baru yang terjadi selama masa pandemi covid-19 ini, yaitu masyarakat masih cenderung abai terhadap kesehatan dan masih menyepelekan protokol kesehatan yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan vaksinasi yang seharusnya menjadi salah satu ikhtiar dalam pencegahan covid-19 pun masih menjadi hal yang diragukan oleh masyarakat Desa Tenjolaya, dengan anggapan bahwa setelah melaksanakan vaksin itu akan mengakibatkan kelumpuhan dan kematian.

### **Perencanaan Partisipatif**

Partisipatif yang dimaksud di sini yaitu merupakan keterlibatan antara peneliti dengan *stakeholders* di dalam warga masyarakat, yang dalam hal ini terdiri dari warga masyarakat Desa Tenjolaya yang masih tidak percaya vaksin dan tidak mau mengikuti



vaksin serta kurangnya petugas kesehatan yang melakukan kegiatan vaksin tersebut. Partisipasi ini dimaksudkan sebagai upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-DR dalam mendukung kegiatan vaksin sebagai upaya dalam mencegah penyebaran virus covid-19.

Perencanaan partisipatif yang dirancang di antaranya adalah melakukan penggalian informasi tentang vaksin dan manfaatnya dengan melakukan studi pustaka terhadap artikel yang dipublikasikan oleh kementerian kesehatan. Selain itu, peneliti juga berencana untuk ikut serta menjadi petugas dalam kegiatan vaksin tersebut. Setelah itu, disusunlah rencana kegiatan untuk mendukung kegiatan vaksinasi yang ada di Desa Tenjolaya.

Terdapat beberapa rencana program yang dihasilkan dalam proses ini. *Pertama*, melakukan sosialisasi untuk mengedukasi warga Desa Tenjolaya terkait apa itu vaksin dan apa manfaat yang dihasilkan setelah melakukan kegiatan vaksin tersebut. *Kedua*, ikut serta menjadi petugas dalam kegiatan vaksinasi di Desa Tenjolaya.

Selain itu, direncanakan pula agenda evaluasi berupa harapan agar setelah diadakannya sosialisasi ini, para warga masyarakat yang semula tidak bersedia melakukan vaksinasi menjadi bersedia. Harapan lainnya yaitu dapat mengatasi permasalahan kurangnya Sumber Daya Manusia sebagai petugas dalam kegiatan vaksin. Dengan demikian, peran mahasiswa KKN-DR sangat penting dalam upaya mendukung kegiatan vaksin ini, terutama pada saat berlangsungnya kegiatan vaksin tersebut.

### **Pelaksanaan dan Evaluasi Program**



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi

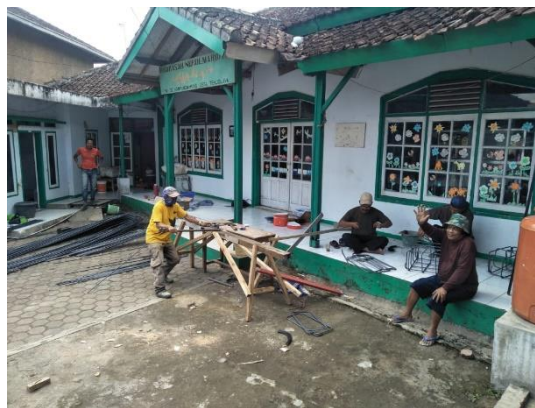
Gambar 5 merupakan pelaksanaan program sosialisasi yang dikemas dengan melakukan kegiatan lain, yaitu mendatangi pedagang yang ada di Desa Tenjolaya. Jadi, selain membeli produk yang ditawarkan oleh penjual, peneliti juga melakukan obrolan ringan sambil memberikan edukasi tentang apa itu vaksin dan apa manfaat

yang akan diperoleh dari melakukan vaksin tersebut. Peneliti juga menjelaskan bahwa mahasiswa yang melakukan KKN-DR di Desa Tenjolaya ini sudah melakukan vaksinasi agar warga mengetahui bukti nyata bahwa kegiatan vaksin ini tidak akan membuat mereka mengalami kelumpuhan ataupun kematian.

Selain melakukan sosialisasi secara tidak langsung kepada pedagang, peneliti juga mendatangi Masjid Nurul Maqiyah yang berada di dekat posko KKN-DR. Masjid yang berlokasi di Kp. Warung tersebut sedang direnovasi sehingga peneliti dapat melakukan sosialisasi tidak langsung kepada para pekerjanya.

Sosialisasi ini dilaksanakan pada saat para pekerja beristirahat. Jadi, kami mengisi waktu istirahat para pekerja dengan melakukan obrolan ringan yang nantinya mengarah membahas mengenai apa itu vaksin, apa saja manfaatnya dan mengajak para pekerja untuk melakukan vaksin karena masih banyak pekerja yang belum melakukan vaksin.

Walaupun sosialisasi ini dilakukan secara tidak langsung, namun kegiatan ini tetap berjalan dengan tanpa menghilangkan maksud dan tujuan yang hendak disampaikan. Respon baik yang diberikan oleh masyarakat juga menjadi salah satu faktor pendorong yang membuat kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar.



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi Non-Formal kepada Para Pekerja Masjid Nurul Maqiyah



Gambar 7. Kegiatan Vaksinasi di Tenjolaya, Kabupaten Bandung



Gambar 8. *Briefing* sebelum Melakukan Kegiatan Vaksin



Gambar 9. *Peneliti sedang Menuliskan Daftar Hddir Peserta Vaksin*

Gambar 7 merupakan kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan di Desa Tenjolaya, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan di aula Desa Tenjolaya pada Rabu, 18 Agustus 2021. Kegiatan vaksin ini dilakukan oleh kurang lebih 15 orang panitia yang berasal dari petugas kesehatan dan peserta KKN-DR.

Sebelum dimulainya kegiatan vaksin ini, terlebih dahulu dilakukan *briefing* oleh perwakilan petugas kesehatan yang ditunjukkan oleh gambar 8. Pada saat *briefing* ini juga diberitahu bahwa peneliti mendapat tugas untuk menulis daftar hadir peserta vaksin yang nantinya akan digunakan oleh petugas kesehatan sebagai laporan. Setelah selesai menuliskan daftar hadir, peneliti juga diberi tugas untuk memanggil nama peserta yang sudah melaksanakan vaksin yang nantinya akan diberi sertifikat sebagai bukti atau tanda bahwa dosis vaksin sudah selesai diberikan.

Gambar 9 menunjukkan kegiatan yang sedang dilakukan oleh penulis, yaitu menuliskan daftar hadir peserta vaksin baik itu vaksin dosis I ataupun dosis II. Gambar tersebut menunjukkan pula tenaga kesehatan yang sedang bertugas, baik melakukan *screening* para peserta vaksin, pemberian sertifikat vaksin dan pencetakan sertifikat vaksin.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah penulis sebagai mahasiswa KKN melakukan sosialisasi non-formal Di Desa Sunia, Kabupaten Majalengka ternyata tidak semua warga masyarakat dapat menerima sosialisasi tersebut. Masyarakat setempat masih terlihat apatis terhadap protokol kesehatan hal ini terlihat ketika melakukan aktivitas mereka tidak menggunakan masker, selain itu ibu-ibu masyarakat sekitar masih sering terlihat berkerumun.

Namun, sosialisasi mengenai vaksin dapat dikatakan berhasil dapat dilihat ketika melaksanakan kegiatan vaksin di Desa Sunia, Kabupaten Majalengka sangat banyak warga masyarakat setempat yang mendaftar bahkan sampai terjadi keriuhan yaitu terjadinya rebutan meminta dipanggil terdahulu.

Warga masyarakat Desa Sunia, Kabupaten Majalengka pun banyak yang tidak kebagian dosis vaksin dikarenakan dosis vaksin yang tersedia hanya 150 dosis namun warga masyarakat Desa Sunia, Kabupaten Majalengka yang datang mengikuti kegiatan vaksinasi covid-19 tersebut membludak.

Sedangkan di Desa Tenjolaya, setelah diadakan sosialisasi secara tidak langsung tersebut masyarakat menjadi tertarik dan mulai menghilangkan keraguannya terhadap kegiatan vaksin tersebut. Setelah mengetahui jadwal vaksin akan segera dilaksanakan di Desa Tenjolaya, warga pun antusias saling mengajak satu sama lain.

Antusiasme warga ini terjadi di luar ekspektasi, karena petugas hanya menyiapkan dosis vaksin sebanyak 200 sedangkan warga yang datang lebih dari itu sehingga mengakibatkan banyak warga yang belum mendapat vaksin di hari tersebut.

Dengan demikian, program yang dilakukan peserta KKN-DR dalam mendukung kegiatan vaksinasi di Desa Sunia dan Desa Tenjolaya ini berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, yaitu berhasil menghilangkan keraguan yang ada di masyarakat terkait efek yang dihasilkan setelah melakukan vaksin. Para pihak yang terlibat dalam program ini memiliki pikiran terbuka dan mudah mengerti, sehingga membantu program berjalan dengan baik.

Kegiatan ini masih banyak membutuhkan evaluasi. Kondisi tempat pelaksanaan vaksin yang kurang luas mengakibatkan terjadinya kerumunan yang seharusnya dicegah sebagai salah satu upaya dalam menghindari virus covid-19.

Meskipun demikian, peneliti berharap agar program ini terus berjalan dengan lebih baik kedepannya sehingga pemberian dosis vaksin dapat tersebar secara merata ke seluruh penduduk Indonesia, khususnya untuk warga Desa Sunia dan Desa Tenjolaya.

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Pengabdian ini menunjukkan keberhasilan peran mahasiswa KKN-DR dalam mendukung kegiatan vaksinasi untuk mencegah covid-19 di Desa Sunia dan di Desa Tenjolaya. Pengabdian ini dianggap penting untuk dilakukan karena sampai saat ini masih banyak warga masyarakat yang masih abai terhadap protokol kesehatan di masa pandemi, terutama dalam melakukan kegiatan vaksin. Peran mahasiswa dalam mengedukasi pentingnya vaksin dan ikut sertanya dalam kegiatan vaksin tersebut dapat dikatakan efektif untuk menghilangkan keraguan dan ketakutan warga terkait vaksin dan dampak yang ditimbulkan setelahnya.

### Saran

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masih banyak hal yang harus diperbaiki dari program yang telah dilakukan sehingga peran KKN-DR selanjutnya sangat diperlukan di Desa Sunia dan Desa Tenjolaya karena KKN-DR yang telah dilakukan oleh peneliti saat ini belum maksimal. Peneliti berharap dengan adanya peran mahasiswa KKN-DR di kemudian hari, akan dapat menutupi kekurangan peneliti.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Ishak, dkk. 2021. "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al-Ikhlas, Jawa Barat". *Padma*, 1(3). Juli. hal. 223.

Kemenkes,  
[https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ\\_VAKSINASI\\_COVID\\_call\\_center.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID_call_center.pdf)

Buku Juknis KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021

Huraerah, Abu. 2008. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora